



BERBANGSA, BERNEGARA: MENCERAHKAN DAN MEMAJUKAN PENDIDIKAN UMAT MANUSIA



Dr. Yusutria, S.Pd.I, M.A

Pengajian Rutin Pimpinan Ranting Muhammadiyah

Pilahan, Rejowinangun Kotagede Yogyakarta



وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.""
(Al Baqarah ayat 30)

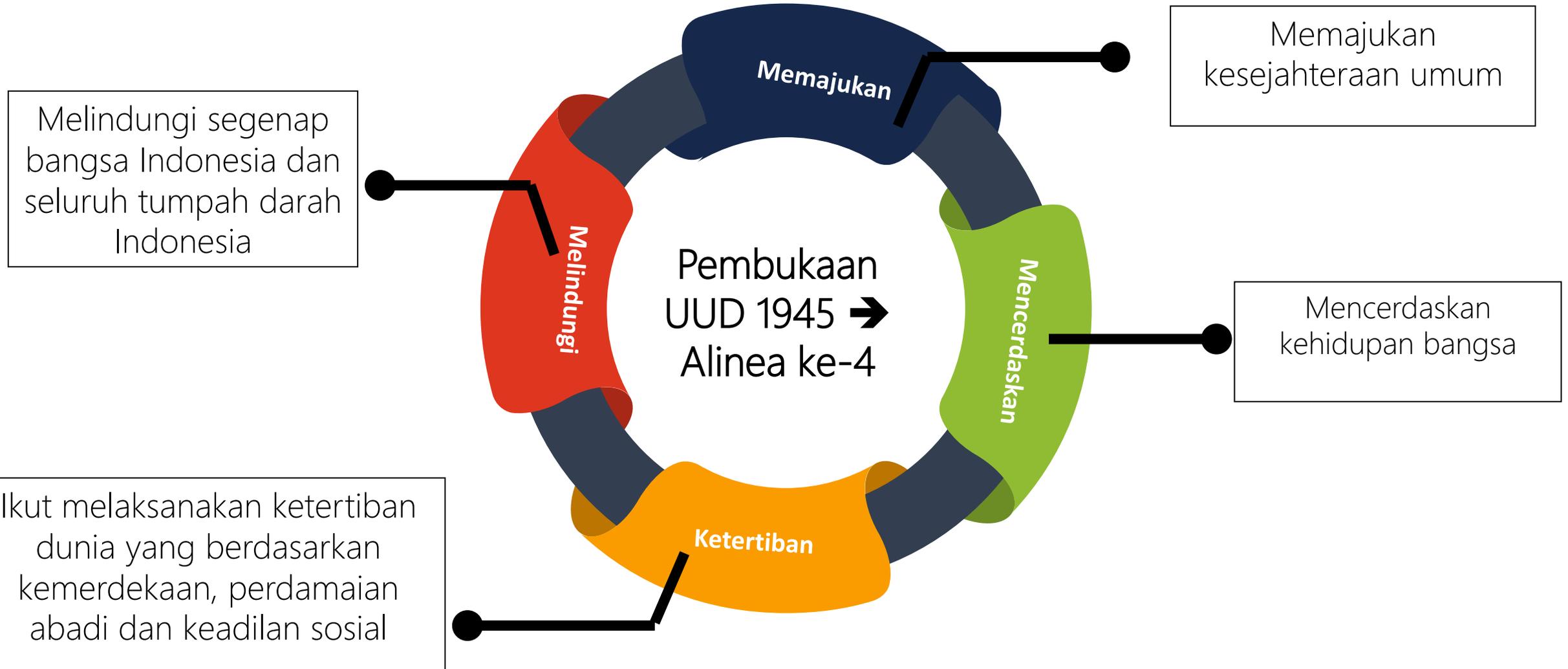


يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ
مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul-Nya, dan Uli al-Amri diantara kamu. Kemudian jika kalian berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur’an) dan Rasulnya (al-Sunnah), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.



Pemaknaan Tujuan Bernegara Sesuai Amanat Pembukaan UUD 1945





Keringkahan Berbangsa

*Bangsa ini tampak masih ringkih,
ibarat rumput kering mudah
terbakar.*



(Refleksi Republika 29 April 23)

1

(Human Development Index) Indonesia

Wajah Indonesia lainnya seolah paradoks → diperingkat 130 dari 199 negara sedunia, terbawah di ASEAN. Indonesia berada diperingkat 44 dari 63 negara dalam World Competitiveness Yearbook 2022 yang dirilis Institute for Management Development (IMD).

2

IQ Orang Indonesia

World Population Review. Pada tahun 2023 ini, tercatat skor IQ rata-rata di Indonesia sebesar 78,49, dengan posisi 129 dari 199 negara.

3

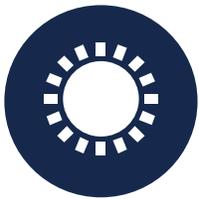
Problem Nilai

Akhlak, etika dalam berbangsa dan bernegara

4

Politik dalam berbangsa dan bernegara

Prilaku dan Kesibukan para elit politik



Irian Jaya

Emas →

<https://www.voaindonesia.com/a/lebih-600-ribu-anak-papua-tak-sekolah-apa-yang-salah-/7153107.html>



Aceh →

Bausit →

<https://www.rri.co.id/daerah/230324/bangunan-sekolah-tak-layak-ancam-keselamatan-puluhan-jiwa-siswa>



Riau

Minyak → <https://news.detik.com/berita/d-4153553/riau-provinsi-kaya-mengapa-ada-jembatan-lapuk-kayak-gini>



Luas Sawah

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/05/indonesia-miliki-luas-baku-sawah-746-juta-hektare>



Buton

Aspal →

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6095316/miris-siswa-mi-di-buton-tengah-belajar-di-gedung-sekolah-nyaris-ambruk>



قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ^{قُلْ} إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS az-Zumar [39]: 9)



Surat An-Nisa' Ayat 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Indeks
Pembangunan
Manusia

Ditinjau dari
Aspek



● Pendidikan



● Kesehatan



● Ekonomi



INDONESIA V MALAYSIA



17 Agustus 1945 dari cengkraman
Pemerintah Belanda dan Jepang →
Ekonomi, Pembangunan Sarana Prasarana



31 Agustus 1957, Malaysia memperoleh
kemerdekaan dari Inggris setelah 50 tahun
dijajah → Pendidikan, Ekonomi



MASALAH PENDIDIKAN

(1) Rendahnya layanan pendidikan di Indonesia, (2) Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, (3) Rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia, (4) Rendahnya kemampuan literasi anak-anak Indonesia.





STATUS PT

PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum) → didirikan oleh pemerintah dengan status berbadan hukum yang otonom

Keuntungan Berstatus PTN BH

1. bisa mengurus rumah tangganya secara lebih mandiri
2. kewenangan membuka dan menutup prodi.
3. kewenangan dalam mengatur pola remunerasi sendiri,
4. membentuk badan usaha sendiri

Kelemahan Berstatus PTN BH

1. pemerintah akan mengurangi dana subsidi PTN
2. peningkatan biaya kuliah di PTN BH



[https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/21740/t/Anggaran +Pendidikan+20+Persen+Hanya+Formalitas](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/21740/t/Anggaran+Pendidikan+20+Persen+Hanya+Formalitas)



PTN-BLU (Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum) → mengelola penerimaan non-pajak secara otonomi namun tetap harus dilakukan pelaporan kepada negara

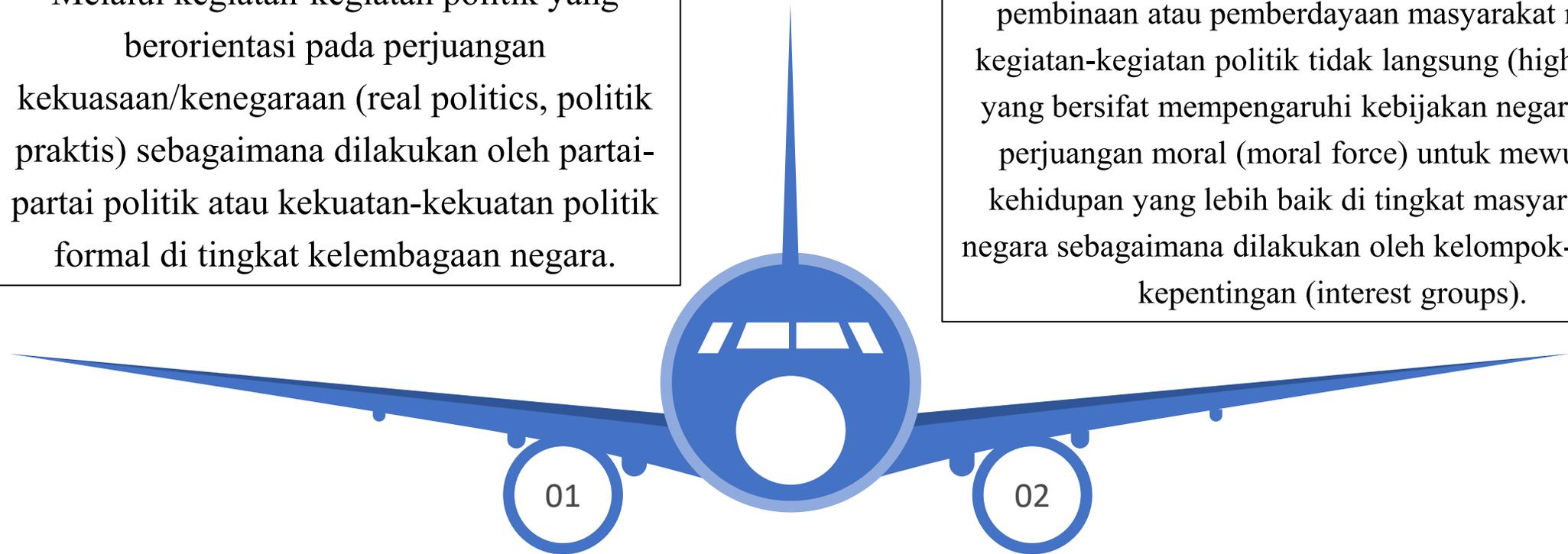
PTN-Satker (Perguruan Tinggi Negeri sebagai Satuan Kerja Kementerian) → unit kerja yang dibentuk pemerintah sebagai upaya memberikan layanan bagi masyarakat dan memperoleh pendanaan dari pemerintah



Khittah Perjuangan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Melalui kegiatan-kegiatan politik yang berorientasi pada perjuangan kekuasaan/kenegaraan (real politics, politik praktis) sebagaimana dilakukan oleh partai-partai politik atau kekuatan-kekuatan politik formal di tingkat kelembagaan negara.

Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang bersifat pembinaan atau pemberdayaan masyarakat maupun kegiatan-kegiatan politik tidak langsung (high politics) yang bersifat mempengaruhi kebijakan negara dengan perjuangan moral (moral force) untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik di tingkat masyarakat dan negara sebagaimana dilakukan oleh kelompok-kelompok kepentingan (interest groups).



Kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilakukan melalui dua strategi dan lapangan perjuangan



Muhammadiyah meminta kepada segenap anggotanya yang aktif dalam politik untuk benar-benar melaksanakan tugas dan kegiatan politik secara sungguh-sungguh dengan mengedepankan tanggung jawab (amanah), akhlak mulia (akhlaq al-karimah), keteladanan (*uswah hasanah*), dan perdamaian (*ishlah*). Aktifitas politik tersebut harus sejalan dengan upaya memperjuangkan misi Persyarikatan dalam melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar.



Data terbaru kiprah Muhammadiyah sebagaimana merujuk dari Sekretariat PP Muhammadiyah pada (18/11) dalam Milad 111 Muhammadiyah, sebagai berikut:

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) : 35
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) : 475
3. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) : 3.947
4. Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) : 14.670
5. Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) : 30
6. Unsur Pembantu Pimpinan (UPP) : 31
7. Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah (PTMA) : 172 (83 Universitas, 53 Sekolah Tinggi, dan 36 bentuk lainnya)
8. Rumah Sakit (RS) : 122 (ditambah dengan 20 Rumah Sakit dalam proses pembangunan)
9. Klinik : 231
10. Sekolah/madrasah : 5345
11. Aset Wakaf : 20.465 lokasi
12. Luas Tanah Muh : 214.742.677 m2 (data Simam 09/2023)
13. Jumlah Amal Usaha Muhammadiyah Sosial (AUMSos) (MCC/LKSA) : 1.012
14. Pesantren Muhammadiyah (PesantrenMu) : 440, dan
15. Misi Kemanusiaan Internasional : Palestina, Filipina, Rohingya – Myanmar, Pakistan, Cox Bazar – Bangladesh, Maroko, Turki, Nepal, Sudan, Libya, Yordania, Lebanon.

Catatan menarik dari kiprah 111 tahun Muhammadiyah itu adalah berdirinya PCIM yang mencapai 30, dan juga ALUM di luar negeri seperti Universitas Muhammadiyah Malaysia (UMAM), Muhammadiyah Australia Collage



Sang Surya Muhammadiyah

Bagi setiap organisasi atau suatu perkumpulan massa yang besar, musik dan l...



Kemuhammadiyahan (675 views)

Mengapa Logo Muhammadiyah Berlambang Matahari?

Sebagai organisasi yang membawa visi pencerahan, Muhammadiyah lekat dengan...



Berita (574 views)

Manfaat Publikasi Ilmiah bagi Dosen dan Mahasiswa Menurut Ditjen Dikti

Berikut adalah beberapa manfaat publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa...



Pembelajaran (546 views)

Tips Mengerjakan Tugas Kelompok dengan Efektif

Lantas apa saja tips agar belajar kelompok menjadi efektif dan menyenangkan...



Kemuhammadiyahan (530 views)

Guru-Guru KH Ahmad Dahlan,



Topic background





SYUKRAN

